

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR dan NIM secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Merger selama periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel-variabel bebas tersebut terhadap ROA adalah sebesar 96,6 persen. Sedangkan, sisanya sebesar 3,4 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Rasio LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Merger adalah diterima.
2. Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Merger selama periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel LDR terhadap ROA adalah sebesar 15,2881 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Merger adalah ditolak.

3. Rasio *Investing Policy Ratio (IPR)* secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Merger selama periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel IPR terhadap ROA adalah sebesar 5,6644 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Rasio *Investing Policy Ratio (IPR)* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Merger adalah ditolak.
4. Rasio *Aktiva Produktif Bermasalah (APB)* secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Merger selama periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel APB terhadap ROA adalah sebesar 0,0036 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Rasio *Aktiva Produktif Bermasalah (APB)* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Merger adalah ditolak.
5. Rasio *Net Performing Loan (NPL)* secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Merger selama periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel NPL terhadap ROA adalah sebesar 4,41 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Rasio *Net Performing Loan (NPL)* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Merger adalah ditolak.
6. Rasio *Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD)* secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank

Merger selama periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel APYD terhadap ROA adalah sebesar 15,1321 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Rasio *Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD)* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Merger adalah ditolak.

7. Rasio *Interest Rate Ratio (IRR)* secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Merger selama periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel IRR terhadap ROA adalah sebesar 2,4336 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa Rasio *Interest Rate Ratio (IRR)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Merger adalah ditolak.
8. Rasio *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Merger selama periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel BOPO terhadap ROA adalah sebesar 93,1225 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa Rasio *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Merger adalah diterima.
9. Rasio *Fee Based Income Ratio (FBIR)* secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Merger selama periode

triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel FBIR terhadap ROA adalah sebesar 31,0249 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa Rasio *Fee Based Income Ratio (FBIR)* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Merger adalah diterima.

10. Rasio *Net Interest Margin (NIM)* secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Merger selama periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel NIM terhadap ROA adalah sebesar 4,7524 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa Rasio *Net Interest Margin (NIM)* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Merger adalah ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Merger selama periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013 adalah BOPO dengan koefisien determinasi parsial sebesar 93,1225 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial yang dimiliki oleh variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan disadari bahwa masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Merger yang meliputi Bank Windu Kenjana Internasional, Bank Index Selindo dan Bank Rabobank Internasional Indonesia.
2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama 4,5 (empat setengah) tahun yaitu mulai triwulan pertama tahun 2009 sampai dengan triwulan kedua tahun 2013.
3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas terbatas, hanya meliputi : *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Investing Policy Ratio* (IPR), Aktiva Produktif Bermasalah (APB), *Non Performing Loan* (NPL), Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD), *Interest Rate Risk* (IRR), Pendapatan Operasional Beban Operasional (BOPO), *Fee Based Income Ratio* (FBIR) dan Net Interest Margin (NIM).

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, antara lain :

1. Bagi Pihak Bank Merger
 - a. Terkait dengan Rasio BOPO hendaknya Bank Merger mampu meningkatkan efisiensi agar besarnya nilai BOPO menurun sehingga dalam kegiatan operasional Bank Merger mampu meningkatkan profitnya dengan menekan biaya operasionalnya khususnya Bank Windu Kenjana Internasional yang nilai BOPOnya paling tinggi.

- b. Terkait dengan Rasio FBIR, untuk Bank Index Selindo hendaknya meningkatkan pendapatan operasional lainnya sehingga laba yang akan diperoleh bank mengalami kenaikan, ROA juga meningkat.
- c. Terkait dengan Rasio LDR, untuk Bank Windu Kenjana Internasional hendaknya meningkatkan total kredit bersamaan dengan usaha meningkatkan total Dana Pihak Ketiga, sehingga peningkatan total kredit harus lebih besar dari peningkatan total Dana Pihak ketiga.
- d. Terkait dengan Rasio APYD, untuk Bank Rabobank Internasional Indonesia hendaknya mampu meningkatkan kualitas aktiva produktifnya karena semakin tinggi aktiva produktif yang tidak menghasilkan pendapatan untuk bank, maka menyebabkan peningkatan biaya pencadangan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan yang diterima oleh Bank Rabobank Internasional Indonesia.
- e. Terkait dengan Rasio NPL, untuk Bank Rabobank Internasional Indonesia hendaknya mampu meningkatkan kualitas kreditnya karena semakin tinggi kredit bermasalah yang ada, maka menyebabkan peningkatan biaya pencadangan yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan bunga kredit yang diterima oleh Bank Rabobank Internasional Indonesia.
- f. Terkait dengan Rasio ROA, untuk Bank Rabobank Internasional Indonesia khususnya dikarenakan nilai ROAnya paling rendah dari kedua sample lain diharapkan mampu meningkatkan lagi labanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak mengambil tema sejenis dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya periode penelitian yang digunakan lebih panjang dari penelitian sebelumnya sehingga menghasilkan penelitian yang lebih signifikan.
- b. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah LDR, IPR, APB, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR dan NIM sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif dari variabel yang telah ada untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan dan untuk menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalina Alyani Yusrina. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM, dan FACR Terhadap Return On AssetS (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>)
- Bank Rabobank Internasional Indonesia. Profil Bank (<http://rabobank.co.id>)
- Bank Windu Kenjana Internasional. Profil Bank (<http://www.bankwindu.com>)
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi – Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah – Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan – Edisi Revisi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- _____, 2012. *Manajemen Perbankan – Edisi Revisi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lani Dharmasetya dan Vonny Sulaiman. 2009. *Merger dan Akuisisi “Tinjauan dari Sudut Akuntansi dan Perpajakan”*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan – Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nickels, W.G., McHugh, J.M., dan McHugh, S.M. 2009. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1999. Tentang Merger, Konsolidasi dan Akuisisi, pada Pasal 1 ayat (2).
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*. Jakarta: PT Indeks

- Randy arditya wardhana. 2012. “Pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, APB, BOPO, FBIR, FACR dan PR Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank-bank Swasta Nasional Devisa Go-Public”. Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya
- Riestyana Indri Hapsari. 2012. “Pengaruh LDR, IPR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR dan FACR Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Jawa”. Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2009. *STATISTIKA: Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern – Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Ekonisia, Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan : Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Teguh Pudjo Muljono. 2009. *Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersial – Edisi 4*. Yogyakarta: BPF
- Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori dan Praktik – Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November tentang perbankan.
- V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistika Untuk Penelitian – Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Veithzal Rivai, dkk. 2013. *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik – Edisi Pertama*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada